

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Samanoi Halowo Fau
(*STIE Nias Selatan*)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap Omanajemen laba, misstate, disclosure, cost-benefit dan responsibility. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan-perbedaan dari masalah-masalah yang telah dikemukakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di STIE Nias Selatan dan STIE Pembangunan Nasional Gunung Sitoli Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI. Untuk pengumpulan data menggunakan metode angket yang berisi 13 item pertanyaan untuk mengukur persepsi mahasiswa akuntansi. Teknik analisis data menggunakan Uji Mann Whitney U-Test. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa untuk hipotesis 1, nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($-0,696 > -1,96$), untuk hipotesis 2, nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($-0,068 > -1,96$), untuk hipotesis 3, nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($-0,624 > -1,96$), untuk hipotesis 4 nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($-0,101 > -1,96$), dan untuk hipotesis 5 nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($-0,188 > -1,96$). Kesimpulannya adalah bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap manajemen laba, misstate, disclosure, cost-benefit, responsibility.

Kata Kunci : *Persepsi Mahasiswa, Etika, Laporan Keuangan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia sistem pelaporan keuangan masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Salah satu faktor yang masih harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Indonesia adalah menyangkut etika dan sikap positif akuntan Indonesia (Nurita dan Radianto, 2015). Di Indonesia, etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang terjadi, baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah (Wulandari dan Sularso, 2015). Untuk kasus akuntan publik, beberapa pelanggaran etika ini dapat ditelusuri dari laporan Dewan Kehormatan IAI dalam laporan pertanggungjawaban pengurus IAI periode 1990- 1994 yang menyebutkan adanya 21 kasus yang melibatkan 53 KAP (Husada dalam Rianto, 2015). Hal ini tidak akan terjadi jika setiap akuntan dan calon akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan dapat menerapkan etika secara memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang akuntan yang profesional. Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik (feedback) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi ini telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi (Yulianti dan Fitriany, 2015).

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya dalam mengambil keputusan. Dalam penyusunannya, laporan keuangan tidak terlepas dari perilaku manajer perusahaan yaitu sehubungan dengan pemilihan kebijakan akuntansi. Manajer perusahaan akan menerapkan kebijakan yang konservatif atau cenderung liberal, tergantung dari nilai pelaporan laba yang diinginkan. Hal ini merupakan dasar pemikiran mengenai manajemen laba, sebagaimana didefinisikan oleh Scott dalam Yulianti dan Fitriany (2015) bahwa manajemen laba merupakan pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer untuk mencapai tujuan tertentu, dimana tujuan dari manajer perusahaan ini belum tentu sejalan dengan kebutuhan dari pengguna laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Fitriany (2015) di Universitas Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi tingkat akhir lebih menolak manajemen laba dibandingkan mahasiswa baru (tingkat awal). Mahasiswa akuntansi secara keseluruhan juga lebih menolak manajemen laba dibandingkan mahasiswa jurusan non akuntansi. Apabila diperbandingkan antar program studi, mahasiswa program D-III reguler memiliki sikap yang lebih menolak manajemen laba dibandingkan program studi lainnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Yulianti dan Fitriany (2005). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah : Pada penelitian terdahulu, responden yang digunakan dalam penelitian meliputi mahasiswa D-III akuntansi tingkat satu, mahasiswa D-III akuntansi tingkat akhir, mahasiswa non akuntansi tingkat satu, mahasiswa D-III non akuntansi tingkat akhir, mahasiswa D-III akuntansi ekstension, mahasiswa D-III akuntansi dan mahasiswa program profesi akuntansi. Sedangkan penelitian sekarang, responden yang digunakan dalam penelitian meliputi mahasiswa D-III akuntansi semester IV dan mahasiswa D-III akuntansi semester VI. Adapun alasan peneliti menggunakan responden mahasiswa D-III akuntansi semester IV dan mahasiswa D-III akuntansi semester VI adalah karena mahasiswa D-III akuntansi semester IV telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar dan mahasiswa D-III akuntansi semester VI yang telah memperoleh mata kuliah bermuatan etika, seperti : auditing, teori akuntansi, akuntansi sector publik dan seminar akuntansi.

Pada penelitian sebelumnya juga, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada satu universitas saja, yakni Universitas Indonesia, sedangkan penelitian sekarang, peneliti memilih lokasi penelitian pada Perguruan Tinggi, yakni STIE Nias Selatan dan STIE Pembangunan Nasional Gunung Sitoli.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi dua Perguruan Tinggi di Nias, yakni SIE Nias Selatan dan STIE Pembangunan Nasional. Adapun alasan peneliti memilih kedua Perguruan Tinggi ini adalah karena STIE Nias Selatan baru memiliki Jurusan D-III Akuntansi khususnya jurusan akuntansi, dan STIE Pembangunan Nasional Gunung Sitoli yang merupakan salah satu

Perguruan Tinggi tertua di Gunung Sitoli yang telah meluluskan banyak mahasiswa jurusan akuntansi. Lamanya waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari Sampai dengan Bulan Maret.

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sularso (2003:67) adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di STIE Nias Selatan dan STIE Pembangunan Nasional.

Pengertian sampel menurut Indriantoro dan Supomo (2013: 115) adalah beberapa anggota atau sebagian elemen yang dipilih dari populasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, karena sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan adalah mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI dengan alasan bahwa mahasiswa akuntansi semester IV telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar dan mahasiswa akuntansi semester VI yang telah memperoleh mata kuliah bermuatan etika, seperti : auditing, teori akuntansi, akuntansi sektor publik dan seminar akuntansi.

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti mengacu pada rekomendasi (*rule of thumb*) yang dikemukakan oleh Roscoe (1975 dalam Sekaran, 2000) Jumlah sampel yang tepat atau sesuai untuk penelitian adalah $30 < X < 500$. Jika sampel dibagi kedalam beberapa sub sampel, maka jumlah sampel minimum adalah 30 untuk setiap kelompok sub sampel.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data ordinal. Menurut Indriantoro dan Supomo (2012: 98), data ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Umar (2012: 42), data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data berupa jawaban responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi STIE Nias Selatan mahasiswa dan STIE Pembangunan Nasional Gunung Sitoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Suatu kuesioner

dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Berdasarkan output dari pengujian validitas dan reliabilitas, ternyata semua item pertanyaan memiliki nilai valid karena korelasi butir tersebut diatas nilai nominal cronbach alpha. Untuk penelitian ini uji validitas diukur tiap semester. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Semester IV

No. Butir	R Hitung	R Kritis	Keputusan
1.	0.468	0.229	Valid
2.	0.642	0.229	Valid
3.	0.659	0.229	Valid
4.	0.630	0.229	Valid
5.	0.645	0.229	Valid
6.	0.564	0.229	Valid
7.	0.758	0.229	Valid
8.	0.762	0.229	Valid
9.	0.810	0.229	Valid
10.	0.552	0.229	Valid
11.	0.799	0.229	Valid
12.	0.456	0.229	Valid
13.	0.376	0.229	Valid

Sumber : Data Diolah

Untuk semester IV hasil dari uji validitas adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan R hitung dengan R kritis. Hal tersebut memiliki arti bahwa 13 item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu menggambarkan persepsi mahasiswa akuntansi semester IV.

Tabel 2. Uji Validitas Semester VI

No. Butir	R Hitung	R Kritis	Keputusan
1.	0.626	0.229	Valid
2.	0.793	0.229	Valid
3.	0.619	0.229	Valid
4.	0.752	0.229	Valid
5.	0.788	0.229	Valid
6.	0.621	0.229	Valid
7.	0.525	0.229	Valid
8.	0.691	0.229	Valid
9.	0.798	0.229	Valid
10.	0.543	0.229	Valid
11.	0.792	0.229	Valid
12.	0.731	0.229	Valid
13.	0.519	0.229	Valid

Sumber : Data Diolah

Untuk semester VI hasil dari uji validitas adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan R hitung dengan R kritis. Hal tersebut memiliki arti bahwa 13 item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu menggambarkan persepsi mahasiswa akuntansi semester VI.

Uji Reliabilitas

Setelah diuji keabsahannya, item-item dalam penelitian ini harus diuji keandalannya. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak, instrumen (kuesioner) yang andal berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja. Nilai cronbach alpha masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel. Hasil perhitungan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
1.	Semester IV	13	0,908
2.	Semester VI	13	0,927

Sumber : Data Diolah

Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Pada hipotesis 1 dinyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap manajemen laba. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Mann Whitney U-Test

Ranks				
	Semester	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Manajemen Laba	1	74	76.75	5679.50
	2	74	72.25	5346.50
	Total	148		

Test Statistics(a)

	ManajemenLaba
Mann-Whitney U	2571.500
Wilcoxon W	5346.500
Z	-.696
Asymp. Sig. (2-tailed)	.486

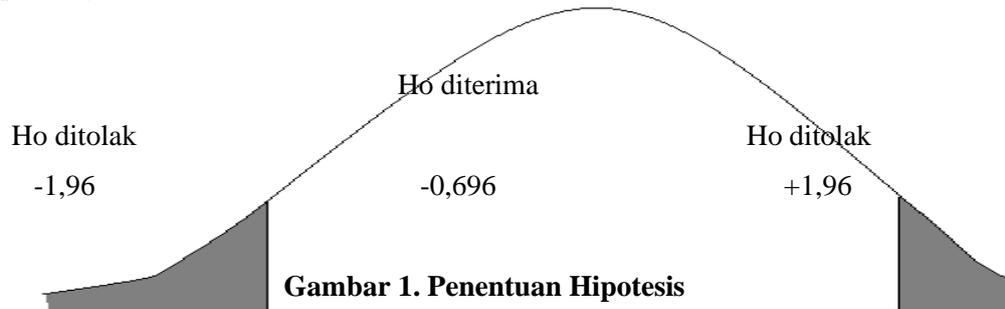
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat Z hitung adalah $-0,696$. Untuk tingkat kepercayaan 95% dan uji dua sisi (standar untuk perhitungan SPSS) di dapat nilai Z tabel adalah $\pm 1,96$. Oleh karena itu nilai Z hitung $> Z$ tabel ($-0,696 > -1,96$), maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap manajemen laba.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk

menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%.

Berdasarkan angka probabilitas diperoleh angka pada kolom Asymp. Sig adalah 0,486. Itu berarti $P > 0,05$ ($0,486 > 0,05$), berarti H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap manajemen laba.



Hipotesis 2

Pada hipotesis 2 dinyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *misstate*.

Tabel 5. Mann Whitney U-Test

Ranks				
	Semester	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Misstate	1	74	74.26	5495.50
	2	74	74.74	5530.50
	Total	148		

Test Statistics(a)

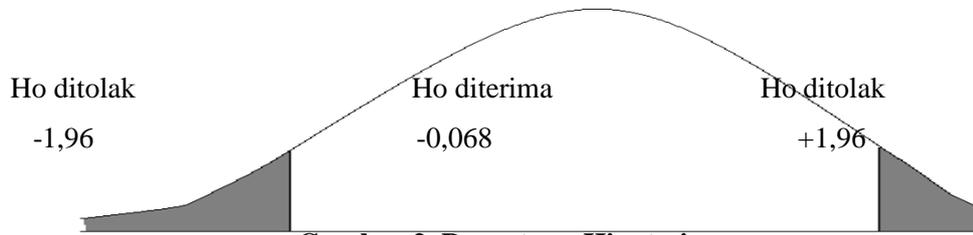
	Misstate
Mann-Whitney U	2720.500
Wilcoxon W	5495.500
Z	-.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.946

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat Z hitung adalah -0,068. Untuk tingkat kepercayaan 95% dan uji dua sisi (standar untuk perhitungan SPSS) di dapat nilai Z tabel adalah $\pm 1,96$. Oleh karena itu nilai Z hitung $> Z$ tabel ($-0,068 > -1,96$), maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *misstate*.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%.

Berdasarkan angka probabilitas diperoleh angka pada kolom Asymp. Sig adalah 0,946. Itu berarti $P > 0,05$ ($0,946 > 0,05$), berarti H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *misstate*.



Gambar 2. Penentuan Hipotesis

Hipotesis 3

Pada hipotesis 3 dinyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *disclosure*.

Tabel 6. Mann Whitney U-Test

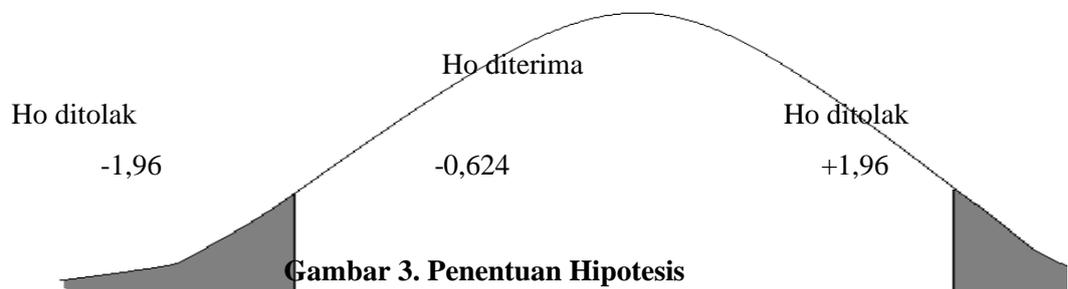
Ranks				
	Semester	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Disclosure	1	74	72.33	5352.50
	2	74	76.67	5673.50
	Total	148		

Test Statistics (a)

	Disclosure
Mann-Whitney U	2577.500
Wilcoxon W	5352.500
Z	-.624
Asymp. Sig. (2-tailed)	.533

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat Z hitung adalah -0,624. Untuk tingkat kepercayaan 95% dan uji dua sisi (standar untuk perhitungan SPSS) di dapat nilai Z tabel adalah $\pm 1,96$. Oleh karena itu nilai Z hitung > Z tabel (-0,624 > -1,96), maka Ho diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *disclosure*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Berdasarkan angka probabilitas diperoleh angka pada kolom Asymp. Sig adalah 0,533. Itu berarti $P > 0,05$ ($0,533 > 0,05$), berarti Ho diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *disclosure*.



Gambar 3. Penentuan Hipotesis

Hipotesis 4

Pada hipotesis 4 dinyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *cost-benefit*.

Tabel 7. Mann Whitney U-Test

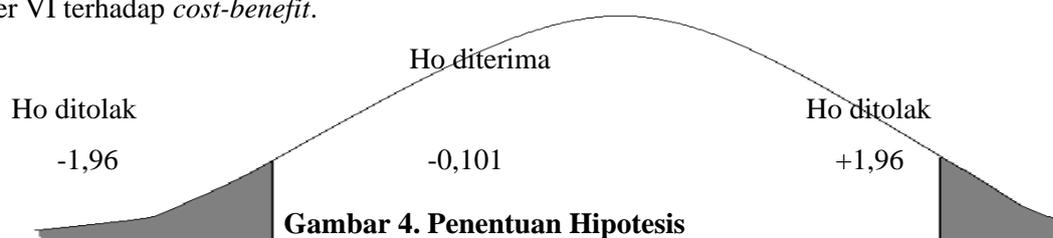
Ranks				
	Semester	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Costbenefit	1	74	74.15	5487.00
	2	74	74.85	5539.00
	Total	148		

Test Statistics(a)

	Costbenefit
Mann-Whitney U	2712.000
Wilcoxon W	5487.000
Z	-.101
Asymp. Sig. (2-tailed)	.919

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat Z hitung adalah -0,068. Untuk tingkat kepercayaan 95% dan uji dua sisi (standar untuk perhitungan SPSS) di dapat nilai Z tabel adalah $\pm 1,96$. Oleh karena itu nilai Z hitung $>$ Z tabel ($-0,101 > -1,96$), maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *cost-benefit*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Berdasarkan angka probabilitas diperoleh angka pada kolom Asymp. Sig adalah 0,919. Itu berarti $P > 0,05$ ($0,919 > 0,05$), berarti H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *cost-benefit*.



Gambar 4. Penentuan Hipotesis

Hipotesis 5

Pada hipotesis 5 dinyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *responsibility*.

Tabel 8. Mann Whitney U-Test

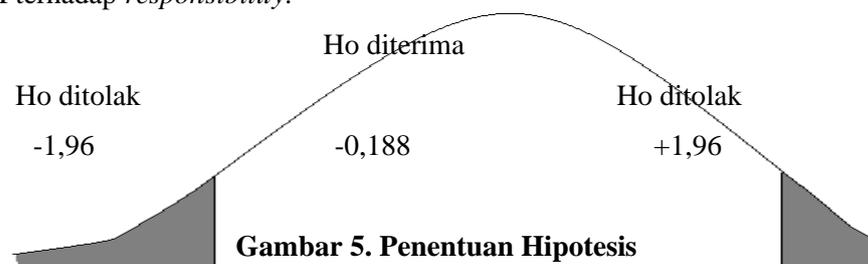
Ranks				
	Semester	N	Mean Rank	Sum of Ranks
responsibility	1	74	73.85	5465.00
	2	74	75.15	5561.00
	Total	148		

Test Statistics(a)

	responsibility
Mann-Whitney U	2690.000
Wilcoxon W	5465.000
Z	-.188
Asymp. Sig. (2-tailed)	.851

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat Z hitung adalah $-0,068$. Untuk tingkat kepercayaan 95% dan uji dua sisi (standar untuk perhitungan SPSS) di dapat nilai Z tabel adalah $\pm 1,96$. Oleh karena itu nilai Z hitung $>$ Z tabel ($-0,188 > -1,96$), maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *responsibility*. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Berdasarkan angka probabilitas diperoleh angka pada kolom Asymp. Sig adalah 0,851. Itu berarti $P > 0,05$ ($0,851 > 0,05$), berarti H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *responsibility*.



Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban responden. Responden penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI yang berasal dari STIE Nias Selatan dan STIE Pembangunan Nasional. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 200 kuesioner dimana kuesioner yang kembali sebanyak 168 dan dapat diolah sebanyak 148 kuesioner, yaitu 65 kuesioner dari STIE Nias Selatan dengan keterangan 40 kuesioner untuk semester IV dan 25 kuesioner untuk semester VI, dan 83 kuesioner UHN dengan keterangan 35 kuesioner untuk semester IV dan 48 kuesioner untuk semester VI.

Pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpul (diolah). Dari hasil pengujian validitas ditemukan bahwa pada *output* tabel pengolahan SPSS, nilai *r* hitung berada pada nilai yang lebih besar dibanding nilai *r* kritisnya (lihat tabel 14 dan tabel 15), sehingga disimpulkan data adalah valid. Demikian halnya dengan hasil pengujian reliabilitasnya, diperoleh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (lihat tabel 16) sehingga data disimpulkan reliabel.

Dalam penelitian ini dilakukan juga uji hipotesis. Hipotesis 1 (terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap manajemen laba) di uji dengan uji *mann whitney* u-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Z hitung > Z tabel ($-0,696 > -1,96$) dan probabilitas ($0,486 > 0,05$), sehingga hipotesis 1 ditolak.

Hipotesis 2 (terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *misstate*) di uji dengan uji *mann whitney* u-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Z hitung > Z tabel ($-0,068 > -1,96$) dan probabilitas ($0,946 > 0,05$), sehingga hipotesis 2 ditolak.

Hipotesis 3 (terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *disclosure*) di uji dengan uji *mann whitney* u-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Z hitung > Z tabel ($-0,624 > -1,96$) dan probabilitas ($0,533 > 0,05$), sehingga hipotesis 3 ditolak.

Hipotesis 4 (terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *cost-benefit*) di uji dengan uji *mann whitney* u-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Z hitung > Z tabel ($-0,101 > -1,96$) dan probabilitas ($0,919 > 0,05$), sehingga hipotesis 4 ditolak.

Hipotesis 5 (terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *disclosure*) di uji dengan uji *mann whitney* u-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Z hitung > Z tabel ($-0,188 > -1,96$) dan probabilitas ($0,851 > 0,05$), sehingga hipotesis 5 ditolak.

Berdasarkan hipotesis dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI baik terhadap manajemen laba, *misstate*, *disclosure*, *cost-benefit*, dan *responsibility*. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel mahasiswa akuntansi tingkat awal dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir, dimana hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi tingkat awal dan mahasiswa akuntansi tingkat akhir terhadap manajemen laba, *misstate*, *disclosure*, *cost-benefit*, dan *responsibility*.

Adapun yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian sekarang dengan hasil penelitian sebelumnya adalah karena pada penelitian sekarang peneliti menggunakan sampel mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI, dimana mahasiswa akuntansi semester IV telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar dan mahasiswa akuntansi semester VI telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar dan mata kuliah yang bermuatan etika, seperti : auditing, teori akuntansi, akuntansi sektor publik dan seminar akuntansi, sedangkan mahasiswa tingkat awal baru saja memperoleh mata kuliah akuntansi dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI sama-sama telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar.
2. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *misstate*. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI sama-sama telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar.
3. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *disclosure*. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI sama-sama telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar.
4. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *cost-enefit*. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI sama-sama telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar.
5. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI terhadap *responsibility*. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi semester IV dan mahasiswa akuntansi semester VI sama-sama telah memperoleh mata kuliah akuntansi dasar.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan penulis antara lain :

1. Perlunya perhatian dari kalangan akademisi untuk lebih memperhatikan kadar etika mahasiswa jurusan akuntansi, yakni dengan menambah bahasan etika dalam pengajaran mata kuliah akuntansi. Sehingga mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang nantinya tidak terlepas dari pekerjaan yang berhubungan dengan laporan keuangan dapat bekerja dengan sikap yang profesional yang sepenuhnya berlandaskan pada standar moral dan etika yang ada.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada saat STIE Nias Selatan dan STIE Pembangunan Nasional tidak sedang menjalani ujian semester.
3. Pada penelitian berikutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan sampel mahasiswa, tetapi juga mengambil sampel akuntan

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji MA., 2003. *Kamus Istilah Akuntansi*. Cetakan pertama. Yrama Widya. Bandung.
- Astuti, Widya, Tri, 2006. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan dan Non Akuntan di Medan*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Bartens, K., 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Cetakan Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Choi, Frederick. D.S., dan Gary K. Meek, 2005. *International Accounting*. Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Depdikbud, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Balai Pustaka. Jakarta.
- _____, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak, 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. BPFE-Yogyakarta.
- Kasparian, Hendrik, 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Muliyani, 2006. *Persepsi Akuntan Pendidik dan Mahasiswa Akuntansi Pada PTN Terhadap Etika Terhadap Etika Profesi Akuntan*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan.
- Novieri, Suryani, Merdekawati, Eka, Tri dan Sudarsono, Dharma, 2005. Hubungan Etika, Pengalaman, Ketaatan Pada Standar Profesi dan Akuntabilitas Professional. *Proceeding Seminar Nasional*.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui, 2004. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Rianto, Arvita, 2008. Analisis Sensitivitas Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Robbins, P, Stephen, 2003. *Perilaku Organisasi*. Jilid Pertama. Indeks Gramedia Group. Jakarta.